

DAFTAR PUSTAKA

- Andany, C., Ratnasari, E., Biologi, J., Matematika, F., Pengetahuan, I., Universitas, A., & Surabaya, N. (2023a). Pengaruh Penambahan NAA dan BAP terhadap Pertumbuhan Planlet Pisang Kepok Kuning (*Musa paradisiaca* L.) pada Media MS secara *in vitro* Effect of Adding NAA and BAP on the Growth of Kepok Kuning Banana (*Musa paradisiaca* L.) Planlet on MS Media in Vitro. 12, 389–395.
- Andriyani, N. H., Anwar, S., & Kusmiyati, F. (2023). Kajian Penggunaan BAP dan NAA terhadap Pertumbuhan Kultur In vitro Tanaman Vanili (*Vanilla planifolia* Andrews.) pada Fase Akhir Subkultur Assessment of BAP and NAA on In vitro Culture of Vanilla (*Vanilla planifolia* Andrews.) at The Final Stage of Subculture. 2(1).
- Arafah, D. L., Hernawati, D., & Nuryadin, E. (2021). The Effect Hormone BAP (6-Benzyl Amino Purine) on the Growth of Potato Axillary Shoots (*Solanum Tuberosum* L.) in Vitro. Jurnal Biologi Tropis, 21(3), 641–647. <https://doi.org/10.29303/jbt.v21i3.2823>
- Damanik, I. T. S., Rosmayati, R., & Siregar, L. A. M. (2017). Pengaruh Jenis Eksplan dan Komposisi Zat Pengatur Tumbuh Terhadap Induksi Kalus Pada Tanaman Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis). Jurnal Agroekoteknologi FP USU, 5(3), 532–536.
- Direktorat Bina Produksi Kehutanan. 2010. Statistik Direktorat Jenderal Bina Kehutanan 2009. Dirjen Bina Kehutanan. Kementerian Kehutanan. Jakarta
- Eliyani. (2020a). Morfogenesis Eksplan Tunas *Eucalyptus Pellita* F. Muell Secara In Vitro Pada Media Murashige And Skoog Dengan Zat Pengatur Tumbuh Benzil. 45, 299–305.
- Ernita, M., Utama, M. Z. H., Zahanis, Z., Ernawati, E., & Muarif, J. (2023). Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh Alami Dan Sintetik Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Di Pre Nuseri. Agrotek: Jurnal Ilmiah Ilmu Pertanian, 7(2), 186–194.
- George, E. F., Hall, M. A., & De Klerk, G. J. (2008). Plant propagation by tissue culture (3rd ed.). Dordrecht: Springer.
- Gultom, L. (2023). Strategi Pengembangan Perbanyakan Tanaman Pisang (*Musa Paradisiaca* L.) Secara Kultur Jaringan Di Unit Pelayanan Teknis Benih Induk Hortikultura Gedung Johor. Jurnal Agribizda, 7(1), 101–117.
- Hamdan, A. (2016). Evaluasi Pertumbuhan Sambungan *Eucalyptus pellita* F. Muell dengan Teknik Veneer Grafting. Jurnal Sylva Lestari, 4(3), 2010–2013. <https://doi.org/10.1093/oseo/instance.00196454>
- Hartati, S., Budiyo, A., & Cahyono, O. (2016). Pengaruh Naa Dan Bap Terhadap Pertumbuhan Subkultur Anggrek Hasil Persilangan *Dendrobium biggibum* X *Dendrobium liniale*. In Caraka Tani-Journal of Sustainable Agriculture (Vol. 31, Issue 1).
- Hardiyanto, E. B., Anshori, S., & Sulistyono, D. (2014). Early results of *Eucalyptus pellita* plantations in Indonesia. Proceedings of the IUFRO Conference on Plantation Forestry.
- Herawan, T., & Ismail, B. (2009). Penggunaan Kombinasi Auksin dan Sitokinin untuk Menginduksi Tunas pada Kultur Jaringan Sengon (*Falcataria moluccana*) menggunakan bagian Kotiledon. In Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan (Vol. 3, Issue 1, pp. 23–32).

- utapea, F. J., Weston, C. J., Mendham, D., & Volkova, L. (2023). Sustainable management of *Eucalyptus pellita* plantations: A review. *Forest Ecology and Management*.
- Jakoni, & Elfiani. (2020). Sterilisasi Eksplan dan Sub Kultur Anggrek, Sirih Merah dan Krisan Pada Perbanyakan Tanaman Secara In Vitro. *Jurnal Dinamika Pertanian*, XXX(2), 117–124.
- Leksono, B. (2018). Regenerasi in vitro *Eucalyptus pellita* F. Muell menggunakan kultur mata tunas. *Jurnal Perbenihan Tanaman Hutan*, 6(1), 1–13.
- Lutfiani, I., Lestari, A., Widyodaru, N., Suhesti, S., Karawang, U. H., Program Studi Agroteknologi, D., & Pusat dan Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Jalan Tentara Pelajar No, P. (2022). Pengaruh Pemberian Berbagai Konsentrasi NAA (Naphthalene Acetic Acid) dan BAP (Benzyl Amino Purine) terhadap Multiplikasi Tunas Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.). 1(7), 49–57. 6111
- Mahadi, I., Wulandari, S., & Kusmedi, H. T. (2024). Pengaruh Kosentrasi Hormon Kinetin Dan Iaa Pada Kultur Jaringan Tanaman Mangrove (*Rhizophora apiculate* BL). *Bio-Lectura : Jurnal Pendidikan Biologi*, 11(1), 54–64.
- Mardhiansyah, M. (2016). The Quality Of Growth Of *Eucalyptus* Sp. From Vegetative And Generative Method. *Deputi (Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi)*, 3(2), 10–13.
- Mubarak, M. Z., & Ratnasari, E. (2024). Multiplikasi Planlet *Musa acuminata* C. dengan Penambahan NAA dan Air Kelapa Secara In-vitro. *LenteraBio : Berkala Ilmiah Biologi*, 13(2), 205–211.
- Muhklisani, Karti, P. D. M., & Prihantoro, I. (2021). Aklimatisasi dan Respon Pertumbuhan Mutan *Leucaena Leucocephala* Varietas Tarramba Teradaptasi Asam. *Jurnal Ilmu Nutrisi Dan Teknologi Pakan*, 19(3), 66–70.
- Nurchasanah, S., Farid, N., Ulinuha, Z., & Januarso, J. (2022). Pengaruh Konsentrasi NAA dan BAP terhadap Pertumbuhan Tunas Kentang Varietas Tedjo MZ Secara In Vitro. *AGROSCRIPT: Journal of Applied Agricultural Sciences*, 4(2), 69–74.
- Pratama, joe, & nilahayati. (2018).
- Rohman, H. F., Rohman, F., Firgiyanto, R., & Selfiana, A. (2023). Pertumbuhan Tanaman Anggrek *Cattleya* (*Cattleya eximia*) secara In-Vitro pada Media MS dengan Subtitusi NAA dan BAP. *Agropross : National Conference Proceedings of Agriculture*, 458–466.
- Sakina S, Anwar S, & Kusmiyati F. (2019). Pertumbuhan Planlet Anggrek *Dendrobium* (*Dendrobium* sp.) secara In Vitro pada Konsentrasi BAP dan NAA Berbeda. *J Pertanian Tropik*, 6(3), 430–437.
- Saputra, Puja. M. (2023). Karakter Morfologi dan Kandungan Minyak Atsiri Tanaman Ekaliptus *Pellita* (*Eucalyptus pellita*). *Jurnal Agroteknologi Agribisnis Dan Akuakultur*, 3(2), 58–67.
- Sulichantini, E. D. (2016). Pertumbuhan Tanaman *Eucalyptus pellita* F. Muell di Lapangan dengan Metode Kultur Jaringan, Stek Pucuk, dan Biji. *Jurnal Ziraa'ah*, 41(2), 269–274

- Taiz, L., Zeiger, E., Møller, I. M., & Murphy, A. (2015). *Plant physiology and development* (6th ed.). Sunderland, MA: Sinauer Associates.
- Waeniati, yusran, & Suwastika, N. (2015). Inisiasi Dan Aklimatisasi Tanaman Kayu Putih (*Melaleuca cajuputi*) Hasil Perbanyakan Secara in-Vitro Pada.
- Walangadi, F. R., Ahmad, J., Pagalla, D. B., Kandowangko, N. Y., & Febriyanti, F. (2025). Effect of BAP and NAA on Callus Emergence Time of Dumbaya Young Leaf Explants in Vitro. *Jurnal Biologi Tropis*, 25(2), 1903–1911.
- Wulandari, arum sekar, Sulustini, erina, & Agustiani, esthi liani. (2017).
- Yulia, E., Baiti, N., Handayani, R. S., & Nilahayati, N. (2020). Respon Pemberian Beberapa Konsentrasi BAP dan IAA terhadap Pertumbuhan Sub-Kultur Anggrek *Cymbidium* (*Cymbidium finlaysonianum* Lindl.) secara In-Vitro. *Jurnal Agrium*, 17(2).

